

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2012-2021 dapat dibuktikan dengan $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel ($-1.075 > -2,446$) atau nilai sig $>$ $0,05$ ($0,324 > 0,05$).
2. Likuiditas (*Cash Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. Tahun 2012-2021 dapat dibuktikan dengan $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel ($-0.334 > -2,446$) atau nilai sig $>$ $0,05$ ($0,750 > 0,05$).
3. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Tahun 2012-2021 dapat dibuktikan dengan t hitung $<$ t tabel ($0.273 < 2,446$) atau nilai sig $>$ $0,05$ ($0,794 > 0,05$).
4. Secara simultan Modal kerja (WCT), Likuiditas (*Cash Ratio*) dan Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan F hitung $<$ F tabel ($0.471 < 4,76$) atau nilai sig $>$ $0,05$ ($0.714 > 0.05$)
5. Besarnya pengaruh Modal Kerja (WCT), Likuiditas (*Cash Ratio*) dan Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Tahun 2012-2021 adalah 19,1 sedangkan sisanya sebesar 80,9 dijelaskan oleh faktor – faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pada perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan total asset dengan meingkatkan total asset modal yang digunakan tercukupi. Sehingga menghasilkan laba yang maksimal.
2. Sebaiknya perusahaan mempertahankan Modal Kerja yang terus meningkat dari tahun ketahun dan lebih meningkatkan Modal Kerja, karena apabila dalam beberapa periode menunjukkan pertumbuhan yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Berdasarkan penelitian bahwa perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan terhadap Likuiditas. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan aset lancar dengan mengelola hutang lancar yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan yang efektif pula.
4. Sebaiknya perusahaan mempertahankan Solvabilitas yang terus meningkat dari tahun ketahun dan lebih meningkatkan Solvabilitas, karena apabila dalam beberapa periode menunjukkan kondisi ideal, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*likuid*) dan juga dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*solvable*).

5. Penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain seperti rasio Likuiditas lainnya (QR). Rasio Profitabilitas lainnya (ROE,ROI,GPM), serta memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

